

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan menurut UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Potensi peserta didik tersebut akan dapat lebih berkembang jika peserta didik diberi tanggung jawab.

Salah satu pendekatan belajar yang dapat digunakan untuk lebih memberi tanggung jawab pada peserta didik adalah pendekatan inquiri. Melalui inquiri siswa akan dapat mencari dan menemukan sendiri jawaban yang diperlukan dalam proses pembelajaran, karena siswa sudah dibekali dengan tujuan yang ingin dicapai. Siswa dapat mengetahui apa yang harus dipelajari dan dipahami, dengan cara mencari sendiri baik dari buku, lingkungan maupun internet. Peran guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan terlebih dahulu merumuskan tujuan, urutan materi dan pada akhirnya dapat menyimpulkan apa yang telah dibahas bersama.

Keunggulan pendekatan inquiri adalah siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai ilmu pengetahuan dan akan lebih tertarik terhadap ilmu pengetahuan sebab dilibatkan secara aktif dalam proses penemuan pengetahuan. Ketertarik terhadap ilmu pengetahuan

inilah yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat belajar dan lebih termotivasi untuk belajar. Pendekatan inquiri juga mendorong siswa menjadi lebih aktif, lebih berani untuk berargumentasi dan lebih tanggap. Ketika siswa lebih berani berargumentasi dan berpendapat maka kemampuan berkomunikasi siswa akan terlatih dengan baik. Kemampuan berkomunikasi yang baik memberikan gambaran akan pemahaman siswa yang lebih baik pula. Siswa akan dapat berkomunikasi dengan baik jika ada penanaman kebiasaan berkomunikasi.

Menurut Chiapetta dan Adams (dalam Amri dan Khoiru ,2012) inquiri sebenarnya merupakan prosedur yang biasa dilakukan oleh ilmuwan dan orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperjelas pemahaman, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan inquiri menurut national research council (dalam Amri dan Khoiru, 2012) bertujuan mengembangkan keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari prinsip dan konsep sains, mengembangkan ketrampilan ilmiah siswa sehingga mampu bekerja seperti layaknya seorang ilmuwan, serta membiasakan siswa bekerja keras untuk memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan keunggulan itu maka pendekatan inquiri sangat disarankan. Walaupun, terkadang masih memberikan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal itu mungkin disebabkan kurangnya motivasi anak untuk belajar mandiri, siswa masih terbiasa disajikan materi, atau mungkin juga karena kurang diperhatikannya syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan inquiri. Diantaranya (1) Dari sisi guru adalah guru yang

terampil, yang dapat memotivasi siswa, dan tidak mendominasi kegiatan belajar karena guru hanya sebagai fasilitator. (2) Dari sisi siswa kebebasan siswa berpendapat dan partisipasi aktif dalam penelitian ini dijadikan sebagai aspek kemampuan berkomunikasi dan sebagai aspek motivasi, (3) lingkungan yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar adalah terdapat fasilitas dan sumber belajar yang memadai yang mendukung siswa untuk dapat memahami satu materi.

Pemilihan materi pelajaran *Plantae* dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan inquiri tersedianya daya dukung lingkungan merupakan prasyarat yang diperlukan. Ketersediaan *Plantae* di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa merupakan alasan mendasar dipilihnya materi *Plantae*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dalam penggunaan pendekatan inquiri dalam proses pembelajaran biologi perlu diperhatikan beberapa hal. Masalah yang diduga mempengaruhi hasil belajar Biologi melalui pendekatan inquiri antara lain: masih terbiasanya siswa belajar dengan mengharapkan guru yang menjelaskan, juga karena kurangnya motivasi belajar siswa dan kemampuan berkomunikasi ilmiah.

Kelemahan kondisi belajar yang hasil belajarnya belum memuaskan mungkin hal tersebut dapat diatasi dengan pendekatan inquiri. Namun demikian seringkali dalam kegiatan belajar mengajar sudah digunakan pendekatan inquiri, namun masih kurang memuaskan maka perlu

diperhatikannya syarat-syarat penerapan pendekatan inquiri, sehingga rumusan masalah penelitian yang akan dijadikan kajian utama dalam penelitian ini adalah:.

1. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang dalam KBMnya menggunakan pendekatan inquiri yang terpenuhi prasyaratnya dengan yang tidak terpenuhi prasyaratnya.
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Adakah pengaruh kemampuan berkomunikasi terhadap hasil belajar siswa.
4. Adakah pengaruh motivasi dan kemampuan berkomunikasi terhadap hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Biologi pada siswa yang KBMnya menggunakan pendekatan inquiri yang prasyaratnya terpenuhi dan yang konvensional pada pokok bahasan Plantae.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh motivasi
3. Untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar.
4. Untuk mengetahui apakah motivasi dan kemampuan berkomunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mengenai syarat-syarat inquiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi para guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi melalui pendekatan inquiri dengan memperhatikan prasyarat yang perlu dipenuhi.
2. Bagi para pengembang dan penelaah kurikulum agar mempertimbangkan aspek prasyarat yang harus dipenuhi dalam pembelajaran dengan pendekatan inquiri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa yang dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan pendekatan inquiri.
2. Untuk mengetahui apakah pemenuhan syarat-syarat pendekatan inquiri yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Syarat yang ingin diteliti dibatasi pada motivasi dan komunikasi
4. Hasil belajar Biologi dibatasi pada hasil evaluasi belajar pokok bahasan plantae kelas X MIA (Matematika Ilmu Alam) semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.